

ABSTRAK

Dalam jaringan distribusi tegangan menengah gangguan yang sering terjadi adalah gangguan temporer. Untuk mengatasi hal ini, pada jaringan biasanya di pasang Recloser yang kontak-kontaknya dapat menutup kembali secara otomatis agar kontinuitas penyaluran tenaga listrik tetap terjaga. Salah satu cara untuk mengatasi gangguan ini adalah dengan cara memasang peralatan proteksi pada jaringan distribusi listrik. Dimulai pelebur, Recloser, sampai Rele arus lebih dan Rele gangguan tanah yang bekerja dengan PMT harus berkoordinasi untuk mengamankan pendistribusian tenaga listrik. Diharapkan dengan adanya sistem koordinasi proteksi pada jaringan distribusi dapat menekan gangguan hubung singkat yang besarnya melebihi setting arus pada arus lebih, sehingga relai arus lebih memicu PMT bekerja sesuai dengan setting waktu yang diterapkan, sehingga resiko kerusakan pada sistem kelistrikan dapat dihindari.

Kata Kunci : Recloser, Rele Arus Lebih , Rele Gangguan Tanah, Proteksi, PMT

ABSTRAK

In the medium voltage distribution network disruption that often occurs is a temporary disturbance. To overcome this, the network usually in pairs Recloser which contacts can be closed again automatically so that the continuity of electrical power is maintained. One way to overcome these problems is to install protective devices on the electricity distribution network. Starts melting, Recloser, until Rele overcurrent and ground fault relay that works with the PMT should be coordinated in order to secure the distribution of electric power. Hopefully, by the coordination of protection systems in the distribution network can suppress short circuit that amount exceeds the current setting of the overcurrent, thus triggering PMT overcurrent relays work according to the setting time is applied, so the risk of damage to the electrical system can be avoided.

Keywords: Recloser, Relay Overcurrent, Rele Disorders Land, Protection, PMT

LAMPIRAN